

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Implementasi Metode Pembinaan Akhlak Dalam Mengembangkan Budaya Sekolah Islami Peserta Didik Di MTs Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung*” ini ditulis oleh Sholihatul Azizah, NIM. 12201193374, Progam Studi Pendidikan Agama Islam, FAKultas TARbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, pembimbing Dr. Hj. Indah Komsiyah, S.Ag. M.Pd.

Kata Kunci: *Implementasi, Metode, Pembinaan Akhlak, Budaya Sekolah Islami*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kesenjangan antara idelitas dan realitas dari pembinaan akhlak pada remaja, dimana di Indonesia telah melakukan berbagai upaya dalam penanaman karakter dan akhlak yang baik pada peserta didik baik dengan pendidikan islam maupun pendidikan nasional. Akan tetapi kenyataannya sampai saat ini masih banyak terjadi kasus kenakalan remaja. Sehingga upaya pembinaan akhlak harus terus dilakukan oleh semua pihak, salah satunya dengan lembaga pendidikan. Akhlakul karimah akan terbentuk pada pribadi peserta didik dengan adanya budaya sekolah islami. Apabila budaya sekolah islami sudah tertanam dan berkembang dengan baik, maka pembentukan akhlak akan mudah dilakukan. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk mengaitkan antara pengembangan budaya sekolah islami dengan pengimplementasian metode pembinaan akhlak peserta didik di MTs Nurul Hidayah Rejotangan untuk mengetahui, menanamkan, dan selanjutnya mengamalkan nilai-nilai dari pembinaan akhlak tersebut.

Fokus dalam penelitian ini adalah; (1) Bagaimana implementasi metode uswah dalam mengembangkan budaya sekolah islami peserta didik di MTs Nurul Hidayah Rejotangan? (2) Bagaimana implementasi metode ta’widiyah dalam mengembangkan budaya sekolah islami peserta didik di MTs Nurul Hidayah Rejotangan? (3) Bagaimana implementasi metode tsawab dalam mengembangkan budaya sekolah islami peserta didik di MTs Nurul Hidayah Rejotangan?. Adapun tujuan dari penelitian adalah; (1) Untuk mendeskripsikan implementasi metode uswah dalam mengembangkan budaya sekolah islami peserta didik di MTs Nurul Hidayah Rejotangan. (2) Untuk mendeskripsikan implementasi metode ta’widiyah dalam mengembangkan budaya sekolah islami peserta didik di MTs Nurul Hidayah Rejotangan. (3) Untuk mendeskripsikan implementasi metode tsawab dalam mengembangkan budaya sekolah islami peserta didik di MTs Nurul Hidayah Rejotangan.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode penelitiannya yaitu deskriptif kualitatif yang kemudian teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer dan sekunder, dimana sumber data primernya yaitu kepala sekolah, wakil bidang kesiswaan, dan guru agama sekaligus kepala pondok. Sedangkan sumber data sekundernya adalah dokumen tentang profil sekolah. Analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dengan perpanjangan keikutsertaan, triangulasi sumber, dan triangulasi data.

Hasil penelitian (1) Implementasi metode uswah dalam mengembangkan budaya sekolah islami peserta didik di MTs Nurul Hidayah Rejotangan dilakukan dengan penanaman nilai-nilai islami dari keteladan Rasulullah dan para sahabat yang kemudian diintegrasikan dengan program pendidikan yaitu, penerapan boarding school, pemberian contoh keteladanan yang baik oleh seluruh pendidik, serta mengadakan kegiatan pembinaan akhlak pada pendidik dan peserta didik. Sehingga dengan pengimplementasian metode ini, budaya sekolah islami dapat berkembang dengan mengedepankan keteladanan dimana perilaku dan tindakan pendidik mencerminkan nilai-nilai islam yang diharapkan. (2) Implementasi metode ta'widiyah dalam mengembangkan budaya sekolah islami peserta didik di MTs Nurul Hidayah Rejotangan berfokus pada praktik dan pembiasaan keislaman yang diberikan kepada peserta didik sejak memasuki madrasah sebelum peserta didik didahului dengan kebiasaan buruk. Pembiasaan tersebut antara lain seperti bertutur kata yang baik dan berperilaku yang sopan, kegiatan Hadrah dan Shalawat Nabi, ketaatan beribadah serta pengawasan yang terus dilakukan oleh seluruh pendidik. Dengan ini maka budaya sekolah islami dapat tumbuh dan tertanam dengan kuat karena kegiatan dan pembiasaan islami menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari di sekolah tersebut. (3) Implementasi metode tsawab dalam mengembangkan budaya sekolah islami peserta didik di MTs Nurul Hidayah Rejotangan dilakukan dengan dua cara yaitu pemberian hadiah dan hukuman kepada peserta didik. Pemberian hukuman dilakukan dengan dua cara yaitu sistem *Iqab* dan *Mahkamah*. Sedangkan pemberian hadiah diberikan kepada peserta didik yang berperilaku baik. Dengan ini peserta didik diberikan pemahaman tentang hubungan antara perbuatan baik dan pahala yang diperoleh, serta perbuatan buruk dan hukuman yang dihadapi. Sehingga tradisi islami di MTs Nurul Hidayah dapat berkembang dengan memotivasi peserta didik untuk berperilaku baik dan menjauhi perilaku buruk.

ABSTRACT

This is a thesis titled "Implementation of Moral Coaching Methods in Developing Islamic School Culture for Students in MTs Nurul Hidayah Rejotangan Tulungagung" written by Sholihatul Azizah, NIM. 12201193374, Study Program of Islamic Education, Faculty of Education and Teacher Training, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, supervised by Dr. Hj. Indah Komsiyah, S.Ag. M.Pd.

Keywords: Implementation, Method, Moral Coaching, Islamic School Culture

This research is motivated by the phenomenon of declining morality among teenagers in Indonesia, caused by various factors. One example is the delinquency of teenagers in the Ponorogo area, where many junior and senior high school students become pregnant out of wedlock, and some even apply for marriage dispensation from the Ponorogo Religious Court. Therefore, serious intervention is needed from all parties, especially educational institutions. The most important thing that educational institutions should do is to conduct a series of moral coaching for students that is in accordance with the Quran and Hadith. The researcher will link the implementation of the students' moral coaching method with the development of an Islamic school culture at Nurul Hidayah Islamic Junior High School in Rejotangan. This aims to help students understand and apply moral values in the Islamic school culture.

The focus of this research is: (1) How is the implementation of the uswah method in developing Islamic school culture among students at Nurul Hidayah Islamic Junior High School in Rejotangan? (2) How is the implementation of the ta'widiyah method in developing Islamic school culture among students at Nurul Hidayah Islamic Junior High School in Rejotangan? (3) How is the implementation of the tsawab method in developing Islamic school culture among students at Nurul Hidayah Islamic Junior High School in Rejotangan? The purpose of this research is: (1) To describe the implementation of the uswah method in developing Islamic school culture among students at Nurul Hidayah Islamic Junior High School in Rejotangan. (2) To describe the implementation of the ta'widiyah method in developing Islamic school culture among students at Nurul Hidayah Islamic Junior High School in Rejotangan. (3) To describe the implementation of the tsawab method in developing Islamic school culture among students at Nurul Hidayah Islamic Junior High School in Rejotangan.

The method used in this research is a qualitative method in which the researcher is the instrument. The data sources used by the researcher are primary and secondary data, where the primary data sources are the school principal, the vice head of student affairs, the religious teacher, and the head of the Islamic boarding school. Meanwhile, the secondary data source is the school profile document. The data collection techniques used in this research are observation, interview, and documentation. The data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation, and conclusion

drawing. The validity of the data in this research is checked through prolonged engagement, source triangulation, and peer examination."

The results of the research are: (1) The implementation of the *uswah* method in developing the Islamic school culture of students at MTs Nurul Hidayah Rejotangan is carried out through various efforts, such as the application of a boarding school system, setting a good example by all educators at MTs Nurul Hidayah Rejotangan, conducting character development for educators, and holding character development activities for all students at MTs Nurul Hidayah Rejotangan. The *uswah* method, when implemented properly, will create Islamic behavior among all members of the school community, resulting in the development of an Islamic school culture at MTs Nurul Hidayah. (2) The implementation of the *ta'widiyah* method in developing the Islamic school culture of students at MTs Nurul Hidayah Rejotangan is done in several ways, such as familiarizing students with Islam since they enter the madrasah, instilling noble character traits in their daily lives, such as speaking kindly and behaving politely, being obedient in worship, and continuous supervision by all educators in this regard, as well as implementing activities such as *Hadrah* and reciting the *Shalawat Nabi*. The implementation of the *ta'widiyah* method at MTs Nurul Hidayah is carried out in the daily lives of students, becoming a positive habit that can develop an Islamic school culture at MTs Nurul Hidayah Rejotangan. (3) The implementation of the *tsawab* method in developing the Islamic school culture of students at MTs Nurul Hidayah Rejotangan is done in two ways, namely giving rewards and punishments to students. Punishments at MTs Nurul Hidayah Rejotangan are given through two systems, namely *Iqab* and *Mahkamah*. Meanwhile, rewards are given by educators to students who behave well. The implementation of the *tsawab* method at MTs Nurul Hidayah Rejotangan has become a tradition, creating a safe, orderly, and Islamic school environment. Therefore, the Islamic school culture at MTs Nurul Hidayah Rejotangan will develop well.

املخص

هذه الرسالة بعنوان "تنفيذ أساليب التطور الأخلاقي في تنمية ثقافة المدرسة الإسلامية للطلاب في مدرسة تسناوية نور الهدى رج تاعان تولونجاغونغ" بقلم صاحبة العزيزة، رقم القيد: ١٢٢٠١١٩٣٣٧٤، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وعلوم التدريس، جامعة الدولة الإسلامية سيد علي رحمة الله تولينغاغونغ، المشرف د. هجرية. اينده خمسيه، ليسانس..

الكلمات الدالة: التنفيذ، الأساليب، التنمية الأخلاقية، ثقافة المدرسة الإسلامية

هذا البحث مدفوع بظاهرة التدهور الأخلاقي التي تحدث عند المراهقين في إندونيسيا والتي تسببها عوامل مختلفة. أحد الأمثلة على ذلك هو جنوح الأحداث الذي حدث في منطقة فنتركا حيث كان هناك العديد من طلاب المدارس الإعدادية والثانوية الذين حملوا خارج إطار الزواج، ولا حتى عدد قليل من الطلاب الذين تقدموا بطلب للحصول على إعفاء من الزواج إلى المحكمة الدينية في فنتركا. مع هذا، هناك حاجة للتعامل الجاد من جميع الأطراف، وخاصة من المؤسسة التعليمية. أهم ما يجب أن تقوم به المؤسسات التعليمية هو القيام بسلسلة من التنمية الأخلاقية للطلاب بما يتفق مع القرآن والحديث. سيربط الباحثون بين تنفيذ أساليب التنمية الأخلاقية للطلاب وتطوير ثقافة المدرسة الإسلامية في مدرسة مدرسة التسناوية نور الهداية رج تاعان.

التركيز في هذا البحث هو؛ (١) كيف يتم تطبيق طريقة أوسوا في تطوير ثقافة المدرسة الإسلامية للطلاب في التسناوية نور الهداية رج تاعان؟ (٢) كيف يتم تطبيق طريقة التويدية في تطوير ثقافة المدرسة الإسلامية للطلاب في التسناوية نور الهداية رج تاعان؟ (٣) كيف يتم تنفيذ طريقة تسواب في تطوير ثقافة المدرسة الإسلامية للطلاب في التسناوية نور الهداية رج تاعان؟ الغرض من البحث هو؛ (١) لوصف تنفيذ طريقة أوسوا في تطوير ثقافة المدرسة الإسلامية للطلاب في التسناوية نور الهداية رج تاعان (٢) لوصف تنفيذ طريقة التويدية في تطوير ثقافة المدرسة الإسلامية للطلاب في التسناوية نور الهداية رج تاعان.

الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة نوعية مع أداة البحث هي الباحث نفسه. كانت مصادر البيانات التي استخدمها الباحثون هي مصادر البيانات الأولية والثانوية، حيث كانت مصادر البيانات الأولية هي مديري المدارس وممثلي شؤون الطلاب ومعلمي الدين الذين كانوا أيضًا مديري المدارس الداخلية الإسلامية. بينما مصدر البيانات الثانوي هو مستند حول ملف تعريف المدرسة. كانت تقنيات جمع

البيانات في هذه الدراسة الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تحليل البيانات في هذه الدراسة هو تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. التحقق من صحة البيانات في هذه الدراسة من خلال توسيع نطاق المشاركة وتثليث المصادر وفحص الزملاء.

نتائج الدراسة (١) تم تنفيذ طريقة أوسوا في تطوير ثقافة المدرسة الإسلامية للطلاب في التساوية نور الهداية رج تاعان بجهود مختلفة ، وهي تنفيذ المدارس الداخلية ، وإعطاء أمثلة جيدة من قبل جميع المعلمين في التساوية نور الهداية رج تاعان ، وإجراء التنمية الأخلاقية للمعلمين ، وإجراء أنشطة التنمية الأخلاقية من قبل جميع الطلاب في التساوية نور الهداية رج تاعان. إن طريقة أوسوا التي يتم تنفيذها بشكل صحيح ستخلق سلوكًا إسلاميًا من قبل جميع أعضاء المدرسة بحيث تتطور ثقافة المدرسة الإسلامية التي تم تشكيلها في التساوية نور الهداية. (٢) تطبيق منهج التويدية في تطوير ثقافة المدرسة الإسلامية لطلاب المدارس الثانوية نورول هداية ريجوتانجان ، وتحديدًا بعدة طرق ، وهي: يتم التعود الإسلامي على الطلاب منذ دخولهم المدرسة قبل أن تسبق الطلاب عادات سيئة ، ثم بتطبيق العادات المتعلقة بأخلاق الكرمة في الحياة اليومية مثل التحدث بالكلمات الطيبة والسلوك المهذب وطاعة العبادات والإشراف الذي يستمر في القيام به على جميع المرين في هذا الأمر تنفيذ أنشطة الحضرة والخلاوات النبوية. يتم تنفيذ طريقة التويدية في التساوية نور الهداية في الحياة اليومية للطلاب ، بحيث تصبح عادة إيجابية يمكن أن تطور ثقافة المدرسة الإسلامية في التساوية نور الهداية رج تاعان. (٣) يتم تنفيذ طريقة تسواب في تطوير ثقافة المدرسة الإسلامية للطلاب في التساوية نور الهداية رج تاعان بطريقتين ، وهما تقديم الهدايا والعقوبات للطلاب. يتم تنفيذ العقوبة في التساوية نور الهداية رج تاعان بطريقتين ، وهما نظام إقلاب والمحكمة. بينما يتم تقديم الهدايا من قبل المعلمين للطلاب الذين يتصرفون بشكل جيد. أصبح تنفيذ طريقة تسواب في التساوية نور الهداية رج تاعان تقليدًا بحيث يمكن أن يخلق جوًا مدرسيًا آمنًا ومنظمًا وإسلاميًا. مع هذا ، سوف تتطور ثقافة المدرسة الإسلامية في التساوية نور الهداية رج تاعان بشكل صحيح. بينما يتم تقديم الهدايا من قبل المعلمين للطلاب الذين يتصرفون بشكل جيد. أصبح تنفيذ طريقة تسواب في التساوية نور الهداية رج تاعان تقليدًا بحيث يمكن أن يخلق جوًا مدرسيًا آمنًا ومنظمًا وإسلاميًا. مع هذا ، سوف تتطور ثقافة المدرسة الإسلامية في التساوية نور الهداية رج تاعان بشكل صحيح.